

**PERAN PROGRAM TILAWAH AL-QUR'AN BERBANTUAN METODE UMMI
DALAM MENINGKATKAN LITERASI AL-QUR'AN SISWA KELAS 2 SD
MODERN EL MUMTAZ RENGEL TUBAN**

Dina Cantika Novia Ramadani¹, Nurul Hakim²

^{1,2} Tuban Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

[¹dinacantikanoviaramadani@gmail.com](mailto:dinacantikanoviaramadani@gmail.com), [²nurulhakim@iainutuban.ac.id](mailto:nurulhakim@iainutuban.ac.id),

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of the Ummi Method-assisted Al-Qur'an Tilawah program and analyze its role as an Al-Qur'an learning program that enhances Al-Qur'an literacy among 2nd-grade students at SD Modern El Mumtaz Rengel Tuban. Al-Qur'an literacy in this context is defined as the ability to read the Al-Qur'an with tartil, correct makharijul huruf, and proper tajwid. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Primary data were sourced from Al-Qur'an teachers and the learning process, while secondary data were obtained from relevant literature. Data analysis involved reduction, presentation, and conclusion drawing, validated through source and technique triangulation. The findings reveal that the Ummi Method Al-Qur'an reading program at SD Modern El Mumtaz is implemented systematically following the standard Ummi stages: opening, apperception, concept implantation-understanding, practice, and evaluation. Classroom learning combines classical and individual methods, enabling gradual and structured processes for students. The Ummi Method significantly contributes to improving students' Al-Qur'an literacy through intensive learning, routine murojaah, and continuous evaluation. Main challenges include variations in students' abilities and concentration levels, as well as limited parental support at home. Overall, the Ummi Method-based Al-Qur'an learning program is effective in enhancing 2nd-grade students' Al-Qur'an literacy. However, synergy between the school and parents is still needed for program optimization.

Keywords: Al-Qur'an Tilawah, Ummi Method, Al-Qur'an literacy, elementary education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi program Tilawah Al-Qur'an berbantuan Metode Ummi dan menganalisis perannya sebagai program pembelajaran Al-Qur'an yang dapat meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa kelas 2 SD Modern El Mumtaz Rengel Tuban. Literasi Al-Qur'an dalam hal ini didefinisikan sebagai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, *makharijul huruf*, dan *tajwid* yang tepat. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data primer bersumber dari Guru Al-Qur'an dan proses pembelajaran serta data sekunder didapatkan dari sumber literatur yang relevan. Analisis data dalam penelitian meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, divalidasi

triangulasi sumber-teknik. Penelitian mendapatkan hasil bahwa program membaca Al-Qur'an Metode Ummi di SD Modern El Mumtaz dilaksanakan dengan sistematis melalui tahapan yang sesuai standar metode Ummi yaitu: pembukaan, apersepsi, penanaman-pemahaman konsep, latihan, dan evaluasi. Proses pembelajaran di kelas menggunakan kombinasi metode klasik dan individual yang memungkinkan proses pembelajaran secara bertahap dan terstruktur bagi siswa kemudian Metode Ummi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an siswa melalui pembelajaran intensif, *murojaah* rutin, dan evaluasi berkelanjutan. Kendala utama mencakup perbedaan kemampuan tingkat konsentrasi siswa serta kurangnya dukungan pendampingan orang tua di rumah yang masih terbatas. Secara keseluruhan, program pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa kelas 2. Namun sinergi dari pihak sekolah dan orang tua masih diperlukan untuk optimalisasi program.

Kata kunci: _ Tilawah Al-Qur'an, Metode Ummi, literasi Al-Qur'an, pendidikan dasar..

A. Pendahuluan

Karakter dan perkembangan spiritual siswa sangat dipengaruhi oleh pendidikan Al-Quran sejak usia muda. Oleh karena itu pendidikan Al-Qur'an sangat penting bagi anak-anak. Al-Quran adalah sumber ilmu Islam sekaligus jalan hidup yang mengarahkan manusia kepada kebenaran dan kebaikan.

Maka, kompetensi literasi Al-Qur'an yang meliputi membaca, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya perlu ditanamkan sejak usia dini (Zuhdi, 2012).

Di ranah pendidikan dasar, kemahiran membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat merupakan pondasi penting bagi perkembangan aspek keagamaan anak. Namun kondisi empirik di lapangan mengindikasikan bahwa sejumlah

besar siswa sekolah dasar masih belum mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya (Khoirurrizki & Bustam, 2022). Fenomena ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya keterbatasan metode pembelajaran, kurangnya alokasi waktu khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, serta variasi kemampuan guru saat mengajarkan Al-Qur'an secara efektif (Adilla et al., 2025).

Fenomena tersebut dipicu oleh berbagai faktor, di antaranya keterbatasan pendekatan pembelajaran, minimnya, serta kesenjangan kompetensi para guru Al-Qur'an dalam mengajarkan metode yang dimiliki.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sejumlah institusi pendidikan Islam menginisiasi program tilawah Al-

Qur'an secara khusus sebagai komponen integral kurikulum sekolah. Program Tilawah Al-Qur'an berperan sebagai wadah untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam bidang ilmu Al-Qur'an. Di antara berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an, salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah Metode Ummi. Metode ini dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur'an siswa. (Junaidin Nobisa & Usman, 2021).

Metode Ummi adalah pendekatan cara membaca Al-Qur'an yang berlandaskan prinsip "*mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati*". Pendekatan ini dikembangkan secara profesional oleh Ummi Foundation Surabaya, lengkap dengan kurikulum standar, pelatihan guru, serta mekanisme evaluasi yang terukur. Melalui proses pembelajaran bertahap, yang mencakup pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca, hingga pencapaian bacaan tartil yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas literasi Al-Qur'an siswa secara signifikan (Junaidin Nobisa & Usman, 2021).

Menyadari pentingnya pembinaan kemampuan membaca Al-

Qur'an sejak dini, penting bagi lembaga pendidikan dasar Islam mengembangkan program khusus yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar. Program-program tersebut umumnya dikemas dalam bentuk *Tilawah Al-Qur'an* yang dilakukan secara istiqomah dan berkesinambungan (Akbar, 2024).

Tujuannya adalah untuk mengarahkan siswa pada pencapaian tiga aspek utama: kemahiran membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid, pembentukan karakter berbasis cinta Al-Qur'an, dan pengamalan nilai-nilai Qur'ani dalam keseharian siswa atau sekurang-kurangnya anak memiliki minat lebih untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an (Tresnawati et al., 2025).

Di SD Modern El Mumtaz Rengel, program Tilawah Al-Qur'an Metode Ummi telah menjadi elemen penting dari kegiatan pembelajaran harian. Sekolah ini berkomitmen menumbuhkan siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, program Tilawah Al-Qur'an di sekolah ini menggunakan Metode Ummi sebagai pendekatan utama

pembelajaran. Dalam konteks ini, program tilawah tersebut tidak terbatas pada pengembangan dimensi kognitif melalui penguasaan teknis membaca Al-Qur'an, namun secara komprehensif diintegrasikan untuk mentransformasi karakter serta kecerdasan spiritual peserta didik

Dalam sebuah penelitian Hernawan (2019) menunjukkan bahwa Metode Ummi mampu mempercepat penguasaan bacaan Al-Qur'an dengan tartil karena pendekatannya yang sistematis dan berbasis pengulangan serta teladan guru (Hernawan, 2019).

Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an mengusung beberapa tahapan yang terukur, seperti pengenalan huruf hijaiyah, *talaqqi* (pengajaran langsung), dan *tasmi'* (pendengaran dan pengulangan). Penelitian yang dilakukan oleh Hernawan dan Muthoifin (2019) mengindikasikan bahwa implementasi Metode Ummi di jenjang sekolah dasar secara signifikan meningkatkan persentase kelulusan siswa dalam kategori kemampuan membaca Al-Qur'an yang tartil dan fasih (Hernawan, 2019). Hal tersebut didukung oleh karakteristik metode ini yang

mengintegrasikan suasana pembelajaran afektif, penguatan materi melalui repetisi konsisten, serta peran guru sebagai model percontohan dalam literasi Al-Qur'an (Junaidin Nobisa & Usman, 2021).

Oleh karena itu, kebijakan SD Modern El Mumtaz Rengel dalam mengintegrasikan program tilawah berbasis Metode Ummi ke dalam kurikulum harian merupakan langkah strategis guna mengoptimalkan literasi Al-Qur'an siswa, khususnya pada jenjang kelas 2. Meskipun demikian, efikasi implementasi program tersebut memerlukan evaluasi lebih lanjut, khususnya mengenai kontribusinya terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an siswa kelas 2 yang sedang berada pada fase transisi perkembangan kemampuan membaca dan pemahaman teks dasar Al-Qur'an.

Studi ini dilakukan agar dapat memberikan kontribusi substantif terhadap penyempurnaan strategi pedagogis Al-Qur'an di jenjang sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi institusi pendidikan Islam dalam mengoptimalkan program tilawah melalui implementasi metodologi yang efektif dan terukur..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan paradigma kualitatif dengan desain deskriptif (Sugiyono, 2020). Metodologi kualitatif digunakan untuk membedah realitas sosial secara komprehensif, mengandalkan interaksi personal dengan subjek dalam konteks lingkungan yang autentik guna memperoleh data yang mendalam secara alamiah. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang dituntut memiliki wawasan luas, pola pikir terbuka, serta kemampuan analisis kritis untuk mengungkap makna yang tersembunyi, memahami interaksi sosial, dan mengembangkan temuan penelitian secara mendalam (Rukminingsih et al., 2020). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam serta observasi partisipatif terhadap implementasi program Tilawah Al-Qur'an berbasis Metode Ummi. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap kontribusi program tersebut dalam memicu peningkatan literasi Al-Qur'an siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Modern El Mumtaz Rengel Tuban pada bulan April 2026, dengan fokus pada siswa kelas 2.

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi data primer

dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pendidik pengampu Al-Qur'an di SD Modern El Mumtaz, serta studi dokumentasi. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui penelaahan terhadap literatur ilmiah, termasuk jurnal, artikel, serta laporan penelitian terdahulu yang relevan.. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang mencakup observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan secara sistematis dengan mereduksi data, menyajikan informasi secara naratif, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. (Moleong, 2016).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Tilawah Al Qur'an Metode Ummi

Pada awalnya, sekolah ini menggunakan kurikulum dari Dinas Pendidikan yang cenderung berorientasi pada aspek akademik. Namun, dalam perkembangannya, sekolah mengintegrasikan kurikulum tersebut dengan kurikulum mandiri yang dirancang oleh yayasan. Integrasi ini bertujuan

untuk menyeimbangkan antara pembelajaran akademik dan pendidikan agama, dengan penekanan khusus pada penguatan nilai-nilai keagamaan. Dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an, sekolah menetapkan tiga target utama, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, kualitas bacaan yang benar, dan pelaksanaan shalat yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah bekerja sama dengan pihak penjamin mutu, yaitu perwakilan metode Ummi di daerah Bojonegoro.

Pemilihan metode Ummi didasarkan pada pertimbangan pengalaman dan evaluasi terhadap beberapa metode membaca Al-Qur'an. Metode Ummi dinilai lebih relevan dan memiliki struktur pembelajaran yang sistematis, sehingga dianggap paling sesuai untuk diterapkan di sekolah sebagaimana keterangan dari koordinator Al-Qur'an SD Modern El Mumtaz :

"Di sekolah swasta itu ada penjamin mutunya jadi kita berkolaborasi dengan pihak ketiga dengan penjamin mutu, penjamin

mutu kita ini adalah ketua ummi daerah tempatnya di Bojonegoro. Kebetulan beilaunya ini menjadi acuan dalam pembelajaran. Jadi beliau ini sekalian sebagai penjamin mutu dan memasukkan metode (Pembelajaran Al-Qur'an) yang beliau bawa ke sekolah ini yaitu Metode Ummi, dan kita timbang ternyata memang Metode Ummi ini bagus tapi bukan juga metode yang lain tidak bagus cuma saya sudah berpengalaman di empat metode tapi yang saya pandang lebih relevan dan terstruktur rapi itu dimetode ummi" (Kurniawan, 2026).

Secara intensif, Kegiatan belajar Al-Qur'an dilakukan secara rutin setiap hari dengan metode pengelompokan siswa sesuai dengan tingkatan masing-masing siswa. Dalam satu hari terdapat dua sesi pembelajaran, dan setiap sesi terdiri dari empat kelompok, sehingga total terdapat delapan kelompok yang melibatkan siswa kelas bawah dan kelas atas. Kegiatan dimulai pukul 07.30–08.30 untuk kelas atas (kelas 3, 4, dan 5), kemudian dilanjutkan pukul 08.30–09.30

untuk kelas bawah (kelas 1 dan 2).

Khusus pada hari Jumat, kegiatan pembelajaran difokuskan pada evaluasi melalui setoran ulang hafalan ayat yang telah dipelajari selama empat hari sebelumnya. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat pemahaman serta retensi memori siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Media pembelajaran yang diterapkan kelas terdiri dari enam tingkatan buku jilid yang pemakaiannya diselaraskan dengan level kelas tiap peserta didik. Selain itu guru menggunakan alat peraga sebagai media ajar siswa secara bersama-sama. Strategi yang digunakan oleh guru pengampu adalah menggunakan klasikal baca Simak dan privat individual. Hal ini memungkinkan pembelajaran dapat berjalan maksimal dan kondusif.

Sistem penilaian dilakukan secara berkelanjutan melalui tiga bentuk, yaitu: (1) penilaian harian yang dicatat dalam buku prestasi

siswa, (2) rapor bulanan yang memuat perkembangan seluruh mata pelajaran termasuk Al-Qur'an, dan (3) rapor semester sebagai sarana pelaporan sekaligus komunikasi dengan orang tua terkait perkembangan belajar siswa.

2. Tingkat Literasi Al-Qur'an Siswa

Tingkat literasi Al-Qur'an siswa Kelas 2 SD Modern El Muntaz Rengel dapat dikategorikan cukup baik dan mengalami perkembangan secara bertahap. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan siswa yang secara mayoritas dapat membaca Al-Qur'an. Selain itu, ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam kelancaran membaca, meskipun masih terdapat variasi kemampuan antar siswa, terutama dalam aspek tajwid dan ketepatan bacaan.

Dari sisi proses, intensitas pembelajaran yang tinggi menjadi faktor utama dalam membentuk kemampuan literasi Al-Qur'an siswa. Siswa terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an melalui kegiatan *murojaah*, pembelajaran di kelas, serta penugasan hafalan

yang dilakukan secara rutin setiap hari. Kebiasaan ini berdampak pada kemampuan siswa dalam mengenali huruf, membaca dengan tartil, serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara bertahap (Tresnawati et al., 2025).

Jika ditinjau secara menyeluruh, level literasi Al-Qur'an para siswa berada pada posisi perkembangan yang sangat baik, ditandai dengan kemampuan dasar membaca yang telah dimiliki oleh sebagian besar siswa serta adanya peningkatan dalam kelancaran dan pemahaman bacaan. Namun, optimalisasi masih diperlukan melalui peningkatan konsistensi latihan, penguatan tajwid, serta dukungan ekosistem belajar yang seimbang antara pihak sekolah dan keluarga di rumah.

3. Peningkatan Literasi Al-Qur'an Siswa Kelas 2

Progres kemampuan literasi Al-Qur'an siswa kelas 2 di SD Modern El Mumtaz menandakan adanya perkembangan yang cukup signifikan, khususnya dalam aspek kemampuan membaca, pemahaman tajwid, serta kelancaran dalam

melafalkan bunyi ayat Al-Qur'an. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan, sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca, meskipun masih terdapat variasi tingkat kelancaran di antara siswa. Perbedaan tersebut pada umumnya dipicu oleh frekuensi latihan serta konsistensi aktivitas membaca Al-Qur'an, baik dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

"Kalau kita lihat dari anak-anak itu semuanya memang bisa, jadi misal ada anak yang sudah baca quran otomatis sudah bisa, tapi bedanya anak-anak kenapa kok ada yang lancar ada yang belum lancar itu dari kebiasaannya, jadi tetap kita biasakan mereka untuk membaca alquran. Kalau cuma belajar mungkin kita semua bisa, tapi yang membedakan adalah intensitas kita dalam membaca quran, semakin banyak kita membaca quran semakin kita lancar membacanya. Jadi selain kita ajari selain tajwid yang bagus, makraj yang bagus, sifat huruf yang bagus, tapi kita harus tetap biasakan berkesinambungan

dengan quran itu sendiri.”
(Kurniawan, 2026)

Program pembelajaran yang terstruktur melalui metode Ummy serta intensitas interaksi siswa dengan Al-Qur'an yang tinggi seperti kegiatan murojaah rutin, pembelajaran harian, dan setoran hafalan menjadi faktor utama dalam mendorong peningkatan literasi tersebut.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Elemen pendukung dalam peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an siswa mencakup implementasi metode pengajaran yang terstruktur, yakni metode Ummy itu sendiri. Pendekatan ini dianggap efisien dalam memfasilitasi pemahaman bacaan peserta didik melalui tahapan yang sistematis. Selain itu, alokasi waktu pembelajaran yang cukup intensif, keterlibatan guru dalam memberikan bimbingan secara konsisten, serta adanya sistem evaluasi berkelanjutan melalui buku prestasi, rapor bulanan, dan rapor semester turut memperkuat proses peningkatan kemampuan siswa. Dukungan lingkungan

sekolah yang menyelaraskan pembelajaran Al-Qur'an dalam kegiatan harian juga menjadi bagian penting dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa (Rozi & Alawiyah, 2021).

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi optimalisasi peningkatan literasi siswa. Salah satunya adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi siswa berlatih di rumah, sehingga proses penguatan materi yang telah diajarkan di sekolah menjadi kurang maksimal (Ismanda, 2022). Selain itu, faktor internal siswa seperti tingkat konsentrasi yang masih rendah, terutama ketika suasana kelas kurang kondusif akibat gangguan dari teman sebaya, juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Variasi karakteristik siswa yang berbeda-beda menuntut guru untuk menerapkan strategi pengelolaan kelas yang adaptif agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil

bahwa pelaksanaan program Tilawah Al-Qur'an berbantuan metode Ummi di SD Modern El Mumtaz Rengel Tuban berjalan secara sistematis dan terstruktur. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu kegiatan pembukaan, apersepsi, penyampaian materi, latihan membaca, dan evaluasi (Abbas et al., 2023). Pembelajaran dilakukan dengan kombinasi metode klasikal dan individual (*talaqqi*), yang memungkinkan guru memberikan contoh bacaan sekaligus membimbing siswa secara langsung dalam memperbaiki kesalahan, khususnya pada aspek makhraj dan tajwid (Muslimin et al., 2025).

Dalam wawancara, Koordinator Guru Al-Qur'an, menjelaskan implementasi metode Ummi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an siswa. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang mengalami peningkatan dalam hal kelancaran membaca, ketepatan pengucapan huruf (makhraj), serta penerapan kaidah tajwid (Yanny et al., 2024). Metode Ummi yang bersifat bertahap, sistematis, dan menekankan pengulangan (*talaqqi*) terbukti memudahkan siswa dalam

memahami dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an secara benar ('Ilmi et al., 2021).

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep pembelajaran langsung (*direct method*) yang menekankan pentingnya contoh, latihan, dan umpan balik dalam meningkatkan keterampilan dasar. Selain itu, rutinitas pembelajaran Al-Qur'an yang intens dilakukan melalui program tilawah berkontribusi dalam membentuk kebiasaan positif siswa, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan literasi secara berkelanjutan (Hadinata, 2021).

Secara keseluruhan, sebagian besar siswa menunjukkan perkembangan positif dalam hal kelancaran membaca, makhraj, tajwid dan kesiapan menyetorkan bacaan dengan percaya diri (Maulana et al., 2024). Irama rost menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung suasana belajar yang menyenangkan. Irama tersebut membantu siswa lebih mudah mengikuti bacaan dan menjadikan proses belajar terasa lebih ringan (Kuncoro & Febrianto, n.d.). Selain itu, perpaduan antara pembelajaran klasikal dan individual memberikan kesempatan kepada

siswa untuk berlatih bersama sebelum tampil secara mandiri (Arantisi & Fauzi, 2026) .

Namun demikian, dalam penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, di antaranya perbedaan kemampuan siswa dalam menerima materi, serta tingkat konsentrasi siswa yang masih beragam . Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran (Almayunis, 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan seperti pendekatan individual, penambahan waktu latihan, serta variasi metode pembelajaran untuk mengatasi kendala tersebut (Ismanda, 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Tilawah Al-Qur'an berbantuan Metode Ummi pada siswa kelas 2 di SD Modern El Mumtaz Rengel Tuban berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran harian. Proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui tahapan yang jelas, mulai dari

pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, latihan, hingga evaluasi, mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa sekolah dasar kelas awal.

Penerapan Metode Ummi berperan signifikan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa kelas 2, khususnya pada keterampilan dasar membaca Al-Qur'an, ketepatan makhraj, dan penerapan tajwid dengan baik dan benar. Sebagian besar siswa telah menunjukkan perkembangan dalam kelancaran membaca, meskipun masih terdapat variasi kemampuan yang dipengaruhi oleh intensitas latihan membaca siswa di sekolah atau di lingkungan keluarga.

Keberhasilan peningkatan literasi Al-Qur'an siswa kelas 2 didukung oleh beberapa faktor, antara lain penggunaan metode pembelajaran yang sistematis dan mudah dipahami, intensitas pembelajaran yang tinggi melalui kegiatan tilawah rutin, peran aktif guru dalam membimbing secara klasikal dan individual, serta adanya sistem evaluasi berkelanjutan. Namun demikian, terdapat faktor penghambat seperti kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi latihan di

rumah, perbedaan kemampuan antar siswa, serta tingkat konsentrasi siswa yang masih beragam pada usia kelas awal.

Dengan demikian, program Tilawah Al-Qur'an berbantuan Metode Ummi efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa kelas 2, khususnya pada tahap kemampuan dasar membaca. Meskipun demikian, optimalisasi program masih memerlukan penguatan sinergi antara sekolah dan orang tua serta penerapan strategi pembelajaran yang lebih adaptif sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas awal.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ilmi, R., Suhadi, & Faturrohman, M. (2021). *Peningkatan hafalan al-qur'an melalui metode talaqqi*. 1(2), 83–94.
- Abbas, N., Rochmawan, A. E., Naufal, M. S., Mubarak, A. R., & Kinasih, F. I. (2023). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Tpq At-Taqwa Dusun Jurug Desa Jumapolo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar. *AL HAZIQ: Journal of Community Service*, 1–7. <https://doi.org/10.54090/haziq.152>
- Adilla, U., Badriah, A. N., & Fauziyah, A. (2025). LITERASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STRATEGI PENGUATAN KARAKTER MEMBACA AL-QUR'AN. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 12(1), 113–127.
- Akbar, R. (2024). PENTINGNYA PENDIDIKAN ALQUR'AN DALAM MEMBENTUK GENERASI YANG BERAHLAK ALQUR'AN (DI SDN 2 LAMEKONGGA) THE IMPORTANCE OF QURAN EDUCATION IN FORMING A GENERATION WITH QURAN MORALS (AT SDN 2 LAMEKONGGA). *September*, 2826–2831.
- Almayunis. (2025). *Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa di MIN 6 Solok Selatan*. 02(02), 381–387.
- Arantisi, A., & Fauzi, M. (2026). IMPLEMENTASI METODE TILAWATI UNTUK MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI DALAM MEMBACA DAN MENGHAFAK AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 1 MINU HIDAYATUN NAJAH TAHUN PELAJARAN 2025/2026. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 69–78.
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa TenigaKecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 19(1), 60–79.
- Hernawan, D. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Application of the Ummi Method in Learning the Qur'an). *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27–35.

- Ismanda, B. A. (2022). *Strategi Guru Dalam Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Siswa di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu*. 1–148. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9339%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/9339/1/BU](http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9339%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/9339/1/BU%20NGA%20ANGGRAINI%20ISMANDA%20BENAR.pdf) NGA ANGGRAINI ISMANDA BENAR.pdf
- Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an The Use of Ummi Methodes in Learning The Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), 44–70.
- Khoirurrizki, A. A., & Bustam, B. M. R. (2022). ANALISIS RENDAHNYA MINAT BACA AL- QUR ' AN PADA ANAK USIA. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (JIPSI)*, 1(1), 47–59. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12>
- Kuncoro, A. C., & Febrianto, A. (n.d.). *Implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan al qur'an siswa di sd muhammadiyah wirobrajan ii*. 1.
- Kurniawan, M. D. C. (2026). *Wawancara Koordinator Al-Qur'an*.
- Maulana, A. F., Fatimah, T., & Rohmah, S. K. (2024). *Pengaruh Metode UMMI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Quran Pada Siswa di Mi Attaqwa 05 Kabupaten Bekasi The effect of UMMI method in improving the ability to read the Quran on students in Mi Attaqwa 05 Bekasi regency*. 7(2), 104–113.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (35 ed.). PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslimin, J., Romelah, & Mardiana, D. (2025). STRATEGI PEMBELAJARAN AL- QUR ' AN DENGAN METODE UMMI. 15(4), 620–633.
- Rozi, F., & Alawiyah, U. H. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri pada Pembelajaran Fiqih Thaharah melalui Media Audio Visual. *Manazhim*, 3(1), 127–135. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1076>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tresnawati, E., Qomariyah, S., Yuniawati, A., & Hermawati, L. (2025). *Implementasi Kurikulum Materi Al- Qur ' an di Sekolah Dasar Islam (SDIT) Bani Saleh Cikembar*. 81–90.
- Yanny, Mongkito, R. Y. S., Mukarramah, S., & Hidayah, A. J. (2024). Interaksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembelajaran Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Interaksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Interaksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 96–100.
- Zuhdi, A. (2012). Studi Alquran. In *Studi Alquran* (XXXVIII).